



KONSEP GANGGUAN CITRA TUBUH

2A- S1 Keperawatan Ners

LATAR BELAKANG

Proses keperawatan klien dengan masalah kesehatan jiwa menantang karena gejala tidak terlihat, sumber penyebab yang beragam, dan kesulitan klien dalam mengungkapkan masalah serta memberikan informasi kontradiktif. (Depkes RI. 1993).

Gangguan citra tubuh adalah ketidakpuasan terhadap citra tubuh yang dapat diidentifikasi melalui wawancara dan observasi. Hubungan saling percaya antara perawat dan klien penting untuk membantu menyelesaikan masalah, sementara perawat perlu responsif terhadap kemungkinan klien yang menghindar dari partisipasi.

DEFINISI

Gangguan citra tubuh adalah ketidakpuasan seseorang terhadap tubuhnya, meliputi perasaan negatif tentang penampilan dan aspek fisik lainnya. Individu dengan gangguan ini sering kali tidak menerima keadaan tubuh mereka (SDKI,2016).

Menurut Wati & Sumarmi (2017), gangguan citra tubuh adalah perubahan persepsi yang mengakibatkan ketidakmampuan individu menerima tubuhnya, menciptakan pandangan buruk terhadap diri sendiri.

Gangguan citra tubuh, menurut Kusumawati (2011), adalah perubahan persepsi tubuh akibat perubahan ukuran atau bentuk. Tanda-tandanya termasuk penolakan melihat atau menyentuh bagian tubuh yang berubah (Nugroho, 2016).

ETIOLOGI (FAKTOR PREDISPOSISI DAN PRESIPITASI)

Penyebab pada klien dengan masalah gangguan citra tubuh menurut Stuart G.W
(20

- Biologi
- Psikologi
- Sosiokultural
- Perubahan ukuran, bentuk dan penampilan tubuh
- proses patologik yang berdampak pada struktur dan fungsi tubuh,
- Proses patologik penyakit dan dampaknya
- Prosedur pengobatan seperti radiasi, transplantasi, kemoterapi
- Faktor predisposisi gangguan harga diri
- Penolakan dari orang lain.

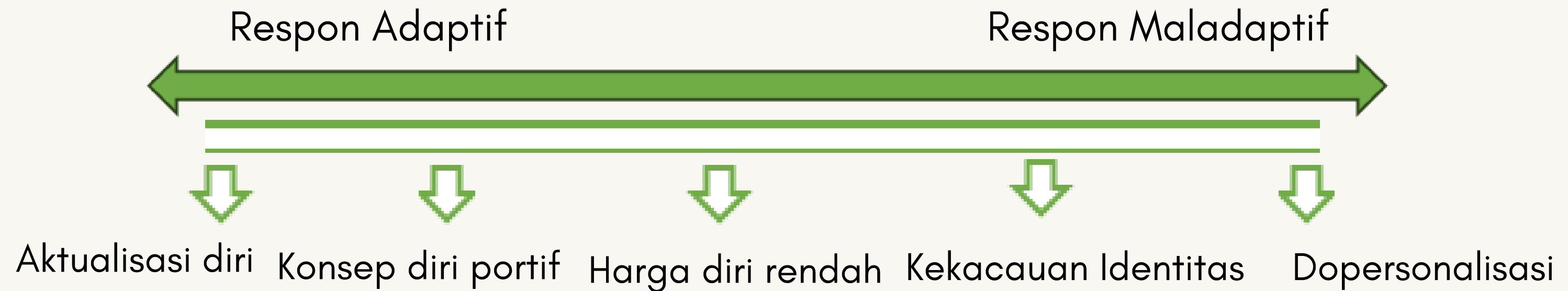
MANIFESTASI KLINIS

Manifestasi klinis gangguan citra tubuh, menurut SDKI (2017), meliputi penilaian buruk terhadap perubahan tubuh, kegelisahan, menyembunyikan tubuh, menghindari melihat bagian yang tidak diinginkan, dan perubahan hubungan sosial.

Menurut (Adityasto, 2017) manifestasi klinis Gangguan Citra Tubuh meliputi :

- a. Menarik diri
- b. Aktivitas sosial menurun
- c. Banyak diam
- d. Komunikasi terbatas

RENTANG RESPON



- Aktualisasi diri : Pertanyaan diri positif untuk mencapai tujuan.
- Konsep Diri Positif : Gambaran positif individu.
- Harga Diri Rendah : Persepsi negatif tentang diri.
- Kekacauan Identitas: Kegagalan integrasi identitas.
- Depersonalisasi : Penolakan perasaan dan ketidakmampuan menghadapi kenyataan.

MEKANISME KOPING

Problem focused coping ditunjukkan dengan mengurangi demands dari situasi yang penuh dengan stress atau memperluas sumber untuk mengatasinya. Seseorang cenderung menggunakan metode ini apabila mereka percaya bahwa sumber atau demands dari situasinya dapat diubah. Strategi yang dipakai dalam metode ini antara lain sebagai berikut:

1. Confrontative coping
2. Seeking social support
3. Planful problem solving

Emotion Focused Coping ditujukan untuk mengontrol respon emosional terhadap perilaku. Strategi yang digunakan sebagai berikut:

1. Self-control
2. Distancing
3. Positive reappraisal
4. Accepting responsibility
5. Escape/avoidance

PENATALAKSANAAN

Penatalaksanaan Gangguan Citra Tubuh, meliputi :

1. Terapi Keperawatan :

- a. Terapi Keperawatan Generalis
- b. Terapi Keperawatan Spesialis

2. Terapi Medis

Dibawah ini merupakan terapi psikofarmaka pada klien dengan gangguan citra tubuh menurut (Hartati, 2011) diantaranya yaitu :

- a. Sentraline 50 mg/hari (maksimal 200 mg/hari), diberikan pagi dan malam, mengembalikan keseimbangan serotonin untuk meningkatkan suasana hati.
- b. Fluoxetine 20 mg/hari, pagi, dapat ditingkatkan 10 mg/minggu hingga 4 minggu, meningkatkan serotonin untuk gangguan emosional.
- c. Paroxetine 20 mg/hari, pagi, dapat ditingkatkan 10 mg/minggu hingga 4 minggu, meningkatkan serotonin.

KASUS

Seorang perempuan umur 23 tahun, dibawa oleh keluarganya ke poli jiwa. Hasil pengkajian didapatkan data pasien mengatakan tidak menyukai bentuk badannya yang terlalu kurus, hitam, dan banyak jerawat. Pasien mengatakan suka menutupi bagian yang tidak disukainya dengan berbagai cara sehingga membuat pasien tidak bisa focus dalam belajarnya, pasien takut ditolak oleh temannya

PENGENKAJIAN

Identitas

Nama Klien : Ny. K
Tempat, Tanggal Lahir (TTL) : 19 Februari 2001
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku/Bangsa : Jawa
Penanggung Jawab Klien : Keluarga pasien

KELUHAN UTAMA

Pasien merasa tidak puas dengan bentuk tubuhnya yang menurutnya terlalu kurus, hitam, dan banyak jerawat. Pasien menyatakan sering menutupi bagian tubuh yang tidak disukainya dan merasa tidak bisa fokus dalam belajar karena penampilannya. Pasien juga takut ditolak oleh teman-temannya.

Tanda Vital (Vital Sign)

Tekanan Darah : 124/80

Frekuensi Pernapasan (RR) : 18 x/menit

Suhu Tubuh: 36.8

Frekuensi Nadi : 110 x/menit

Berat Badan (BB): 48 kg

Tinggi Badan (TB) : 155 cm

ANALISA DATA

DATA SUBJEKTIF

- Pasien mengungkapkan ketidakpuasan terhadap tubuhnya.
- Pasien mengungkapkan perasaan takut ditolak oleh teman-teman.
- Pasien mengungkapkan kegelisahan terkait penampilannya dan merasa tidak mampu menghadapi reaksi sosial.

DATA OBJEKTIF

- Pasien mengungkapkan ketidakpuasan terhadap tubuhnya.
- Pasien mengungkapkan perasaan takut ditolak oleh teman-teman.
- Pasien mengungkapkan kegelisahan terkait penampilannya dan merasa tidak mampu menghadapi reaksi sosial.

POHON MASALAH

EFEK

Gangguan focus dalam belajar ; terlalu memikirkan penampilan



CORE

Gangguan Citra Tubuh



CAUSA

Gangguan harga diri rendah



Isolasi sosial



Penurunan kualitas hidup

DIAGNOSA & INTERVENSI

DIAGNOSA

Gangguan citra tubuh berhubungan dengan Perubahan Struktur atau bentuk tubuh

INTERVENSI

Intervensi Keperawatan (promosi citra tubuh) (1.09305)

Observasi

- Identifikasi harapan Citra tubuh berdasarkan tahap Perkembangan
- Identifikasi perubahan Citra tubuh yang mengaribatran isolasi sosial

Terapeutik

- Diskusikan perubahan tubuh dan fungsinya
- Diskusikan perubahan akibat pubertas, kehamilan, dan penuaan
- Diskusikan cara mengembangkan harapan Citra tubuh secara realstis

Edukasi

- Anjurkan mengungkapkan gambaran diri sendiri terhadap Citra tubuh
- Anjurkan menggunakan wig, kosmetik) alat bantu (mis. pakalan,
- Latin peningkatan penampilan diri (mis. berdandan)

DAFTAR PUSTAKA

Difta, N. S. P. (2022). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Nn. A Dengan Masalah Utama Gangguan Citra Tubuh Di Rt 01 Rw 05 Kelurahan Tambak Sawah Sidoarjo (Doctoral Dissertation, Stikes Hang Tuah Surabaya).

Yusuf, A., PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa.

Farida, Kusumawati and Hartono Yudi. 2015. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.

Irvan, A. (2019). Studi Kasus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Citra Tubuh Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. 171-176.

Meryana. (2017). Upaya Meningkatkan Harga Diri Dengan Kegiatan Positif Pada Pasien Harga Diri Rendah. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2-14.



**THANK
YOU**